

STRATEGI DAKWAH INTERNET

SITUS www.alsofwah.or.id SEBAGAI SUMBER INFORMASI ISLAM



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Sosial Islam Dalam Bidang Ilmu
Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Oleh :

Ahmad Mujahid Ramdhani
0221 1207

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

Andayani, SIP, MSW
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Mujahid Ramdhani

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami saudara :

Nama : Ahmad Mujahid Ramdhani
NIM : 02211207
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : Strategi Dakwah Internet Dalam Meluruskan Penyimpangan
Informasi Terhadap Islam (Analisis Isi Pada Situs
www.alsofwah.or.id, Berkaitan Tuduhan Islam Sebagai Agama
Teroris)

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqosahkan . untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta 15 Januari 2008

Pembimbing


Andayani, SIP, MSW
NIP. 150292260



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/224/2008

Judul Skripsi:

**STRATEGI DAKWAH INTERNET
SITUS www.alsofah.or.id SEBAGAI SUMBER INFORMASI ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ahmad Mujahid Ramdhani
NIM. 02211207

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Januari 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP. 150267221

Sekretaris Sidang

Sriharini, S.Ag., M.Si.
NIP. 150282648

Pembimbing

Andayani, SIP, MSW
NIP. 150292260

Penguji I

Saptoni, S.Ag., M.Si.
NIP. 150291021

Penguji II

Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 150275210

Yogyakarta, 14 Februari 2008

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan



Drs. H. Aff Rifai, MS
NIP. 150222293

HALAMAN MOTTO

*“ Jaga pikiranmu, ia dapat menjadi ucapan
Jaga ucapanmu, ia dapat menjadi perbuatan
Jaga perbuatanmu, ia dapat menjadi kebiasaan
Jaga kebiasaanmu, ia dapat menjadi watak
Jaga watakmu, ia dapat menjadi nasib ”*

*“ Satu-satunya tempat dimana kau dapat memperoleh keberhasilan
tanpa bertindak adalah hanya dalam kamus ”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Aku mungkin takkan melihat hari esok, tak ada jaminan

Dan semua yang terjadi kemarin, menjadi bagian dari sejarah

Meramal masa depan, aku tak dapat. Mengubah masa lampau, aku tak mampu

Milikku hanya hari ini, yang kelak akan menjadi kenangan yang bermanfaat”

“Dalam hidup tak ada yang lebih penting dari Tuhan dan keluargamu

Luangkan waktu yang layak bagi mereka

Karena hal itu tak dapat ditunda sampai waktu lain”

Kupersembahkan Karya Tulis Ini Untuk :

- Ayahanda dan Ibunda tercinta yang memberikan suri tauladan dan nasihat yang bijak kepada putra-putranya, semoga Allah SWT mengasihi, menyayangi, dan memberikan hal yang terbaik dalam kehidupan fana ini.
- Adik-adik dan keluargaku semua, yang selalu memberikan motivasi dalam melangkah.
- Calon pendamping hidupku, yang selalu memotivasi dan mencurahkan perhatiannya.
- Untuk almamater tercinta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين و به نستعين على امور الدنيا و الدين اشهد ان لا اله الا الله و
اشهد انّ محمداً رسول الله اللهم صلّ و سلّم علي محمد و علي اله و صحبه اجمعين اما
بعد

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa ada bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga dan mengorbankan segala hidupnya untuk kesuksesan dan kebahagiaan putera-puterinya.
2. Prof. Dr. HM. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Afif Rifa'I, MS. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beserta seluruh stafnya.

4. Dr. H. Akhmad Rifa'I, M.Phil. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus sebagai Pembimbing Akademik mahasiswa KPI-B.
5. Ibu Andayani, SIP, MSW. Sebagai pembimbing skripsi, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Adik-adikku tersayang, Reni, Yani dan Tini, terimakasih atas support yang selalu diberikan kepada kakak.
8. Yang terkasih, Siti Farihah, terimakasih atas motivasi dan perhatiannya, semoga kelak menjadi arti sepanjang hidup penulis.
9. Keluarga Ustadz Faizin, Ibu, Bang Faqih, Bang iyu, Aan, Dofar dan Azam, terimakasih atas semua bantuan yang kalian berikan. Maaf ya... sudah banyak merepotkan kalian.
10. Teman-teman kelas KPI B 2002, Munir, Fadli, Mitha, Fitri, Azi, Naufal, Nafis, Zaki, Gunawan, Toni, Nasrudin, dll, yang selama ini berjuang bersama menempuh asa dan cita.
11. Teman-temanku senasib sepenanggungan, di Bakit Kost Ka Nasrul, Abay, Toni, Aan, Dofar, Muhlis, Munif, Mas Gun, Agung, Ali, Sofyan, Kifli, Memed, Kadal, Reca, Badrun, Zaki dan Jemblang. Terimakasih atas bantuan dan pengertian penggunaan listriknya.
12. teman-teman sebangkuan, Amalia, Tholhah, Munir, Navis dan Dwi Mardiyah. Terimakasih atas motivasi nya, kegigihan kalian adalah sumber semangat penulis.

13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadlirat Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 16 September 2006
Penulis

Ahmad Mujahid Ramdhani
NIM:02211207

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teoritik	13
H. Metode Penelitian	33
I. Sistematika Pembahasan	39

BAB II: Gambaran Umum

A. Sekilas Tentang Yayasan Al-Sofwah.....	40
B. Sekilas Tentang Situs www.alsofwah.or.id	47

BAB III: www.alsofwah.or.id Sebagai Sumber Informasi Islam

- A. Situs www.alsofwah.or.id Sebagai Penyedia Informasi Islam52
- B. Strategi Situs www.alsofwah.or.id59
- C. Hasil Yang Dicapai.....76

BAB IV: PENUTUP

- A. Kesimpulan.....82
- B. Saran-saran.....84
- C. Kata Penutup.....86

DAFTAR PUSTAKA87

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

SITUS www.alsofwah.or.id SEBAGAI SUMBER INFORMASI ISLAM

alsofwah cukup banyak mengundang perhatian banyaak kalangan dan sebagai sumber informasi islam di satu sisi informasi merupakan tindakan yang sama sekali tidak menyalahi peraturan yang ada dan berlaku di umum, akan tetapi disisi lain manajemen laba dipandang sebagai bentuk manipulasi akuntansi. Perataan laba (*income smoothing*), sebagai salah bentuk manajemen laba, merupakan suatu fenomena yang terjadi dalam dunia akuntansi. Perataan laba dapat didefinisikan secara singkat sebagai usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengendalikan atau dalam hal ini meratakan fluktuasi laba yang terjadi. Hal ini dapat dilakukan manajemen secara sengaja dengan menurunkan atau menambah laba yang akan dilaporkan hingga berada pada tingkat yang diinginkan. Penelitian ini melihat praktik perataan laba sebagai distorsi dari *generally accepted accounting principles* situs dan kaitannya dengan prinsip informasi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, perbedaan laba aktual dan laba normal, serta risiko perusahaan terhadap perataan laba pada perbankan syari'ah di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Indeks Eckel (1981) digunakan untuk mengukur praktik perataan laba dengan laba bersih setelah pajak sebagai obyek perataan laba. Penelitian ini melibatkan 15 perusahaan yang terdaftar pada Bank Indonesia dengan mengambil 6 tahun penelitian mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2006.

Hasil perhitungan indeks Eckel (1981) menunjukkan bahwa praktik perataan laba juga dilakukan oleh perbankan syari'ah di indonesia. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, perbedaan laba aktual dan laba normal, serta risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini tidak konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan bukti bahwa faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, perbedaan laba aktual dan laba normal, serta risiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Kata Kunci: Situs Alsofwah, Sebagai Sumber Informasi Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam pembahasan skripsi berjudul "Strategi Dakwah Internet Sebagai Sumber Informasi Islam (Analisis Isi Pada Situs www.alsofwah.or.id), penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, sekaligus memberikan batasan-batasan judul terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting, ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempermudah dalam memahami istilah-istilah yang ada.

1. Strategi Dakwah Internet

Anwar Arifin, mengartikan strategi sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai suatu tujuan.¹

Dalam konteks ini kata strategi diartikan sebagai suatu rencana atau langkah-langkah yang ditetapkan dan dijalankan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Istilah dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab **دَعَا - يَدْعُو - دَعْوَةٌ** yang mempunyai arti seruan, ajakan atau panggilan, sedangkan secara terminologis, kata dakwah berarti menyampaikan seruan

¹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung; Armico 1989), Hlm. 55

Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam.²

Sedangkan internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung keseluruh dunia, tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya.³ Melalui internet pesan-pesan dakwah bisa dinikmati oleh ratusan ribu bahkan jutaan pembaca. Dakwah dengan jaringan internet yang dimaksud pada judul diatas adalah suatu upaya penyampaian pesan-pesan dakwah dan gagasan keIslaman dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, melalui media internet.

2. www.alsofwah.or.id

www.alsofwah.or.id yang dimaksud adalah website yang akan diteliti dan kajian penelitiannya hanya pada website ini, fokus penelitiannya pada bentuk penawaran program-program dan materi-materi yang ada diwebsite.

www.alsofwah.or.id adalah situs yang didirikan oleh yayasan Al-Sofwah. sebuah lembaga yang komitmen terhadap ilmu dan dakwah berdasarkan aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan manhaj (jalan) para Salaf Shalih (pendahulu ummat yang baik).⁴

² Isa Anshari, *Mujahid Dakwah*, (Bandung: Pt Diponegoro1995) hlm.17.

³ *TeknologiInternet, Jaringan Dunia Maya* <http://www.sijoripos.com/berita/tech>, Diakses 01 Maret 2005.

⁴ [www.alsofwah.or.id/Tentang kami](http://www.alsofwah.or.id/Tentang_kami), Diakses 05 Februari 2007

Dengan judul diatas, maka penelitian ini memusatkan perhatiannya terhadap program-program dan materi-materi website Situs www.alsofwah.or.id

3. Informasi Islam

Definisi dari Informasi adalah pesan, keterangan atau pemberitaan yang dengan cara tertentu diterima oleh sasaran. Dalam pengertian lebih luas informasi dapat pula berarti penambahan pengetahuan bagi penerima.⁵ Informasi Islam yang peneliti maksud pada judul penelitian ini adalah penyajian bahan pengetahuan tentang agama Islam.

Dari pemaparan penegasan istilah penelitian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud oleh penulis adalah langkah-langkah dakwah yang diterapkan oleh situs www.alsofwah.or.id sebagai situs Islam dalam menawarkan berbagai macam informasi keislaman.

B. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kita dihadapkan pada suatu era, yang oleh para ahli masa depan dinamai era informasi, sebab pada era ini teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga terjadi ledakan informasi yang tanpa batas. Namun terlepas

⁵ *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Letter I, (Jakarta; PT Cipta Adi Pustaka 1989), Hlm 152

dari itu semua, informasi merupakan suatu era yang ditandai oleh adanya dominasi teknologi informasi diseluruh bidang kehidupan manusia.⁶

Internet yang merupakan salah satu bentuk dari revolusi komunikasi, mulai muncul pada tahun 1983, sejak diciptakannya teknologi *world wide web* (WWW) oleh Tim Bernes-Lee dari CERN, yang merupakan organisasi eropa untuk Penelitian Teknologi Nuklir yang telah banyak mengubah sisi kehidupan manusia, karena teknologi internet merupakan salah satu terobosan peradaban.⁷

Penyebaran teknologi ini sangat luar biasa. Teknologi internet telah diadopsi oleh seperempat populasi Amerika hanya dalam tujuh tahun sejak kehadirannya. Bandingkan dengan Telepon seluler yang membutuhkan 13 tahun, computer 16 tahun, Radio 22 tahun, Televisi 26 Tahun, Telepon 35 tahun, Listrik 46 tahun dan mobil 55 tahun.⁸

Lahirnya teknologi ini, juga menghadirkan media baru dalam penyebaran informasi dan pengetahuan, yaitu media digital. Media ini pun telah mengubah pola pikir manusia yang merupakan respon terhadap kemas informasi. Contoh perubahan pola pikir tersebut adalah lahirnya *e-mail* yang mengubah cara berkirim surat, *e-business* atau *e-commerce* yang telah merubah cara berbisnis dengan segala turunannya, termasuk *e-cash* atau *e-money*. *E-learning* menawarkan cakrawala baru dalam proses

⁶ Dimitri Mahayana, *Menjemput Masa Depan; Futuristik dan Rekayasa Masyarakat Menuju Era Global*, (Bandun; Remaja Rosda Karya, 1999), hal. 97

⁷ Fathul Wahid, *E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta; Penerbit Gava Media), hlm 17

⁸ Ibid, hlm. 17

belajar-mengajar, disusul *e-book* yang mengubah media pembelajaran. *E-government* telah membuka babak baru pengelolaan pemerintahan dan mekanisme hubungan antara pemerintah dan masyarakat.⁹

Kemajuan teknologi informasi yang semakin mutakhir itu telah menyebabkan hilangnya batas ruang dan waktu sehingga seakan-akan dunia ini sempit adanya. Peristiwa apapun yang terjadi dibelahan dunia ini pasti akan dengan cepat kita terima dan mempengaruhi persepsi serta reaksi kita. Kenichi Ohmae, menyebut bahwa abad 21 sebagai dunia tanpa batas waktu, dimana hal yang terjadi disuatu belahan dunia tidak bisa dilepaskan dari apa yang terjadi dibelahan dunia yang lain.¹⁰ Hal ini mengakibatkan bangsa-bangsa secara ekonomi, sosial dan kultural menjadi interdependen.

Maka persoalannya sekarang, mau diapakan perkembangan teknologi informasi yang sedemikian dahsyat ini, dirangkul atau dijauhi karena dianggap sebagai musuh? Inilah dilema yang dihadapi dunia-dunia ketiga, khususnya Negara-negara Islam. Sebagian ada yang memilih untuk memusuhinya, menjauhkan atau menyingkirkannya dengan kerangka sensor, atau melarangnya sama sekali.

Menurut Ahmad Najib Burhani,¹¹ pengamat Islam yang kerap menulis tentang teknologi dan agama. "Hal ini disebabkan adanya penilaian yang keliru dalam melihat

⁹ Ibid, hlm.19

¹⁰ Dr. Dimitri Mahayana. *Menjemput Masa Depan ; Futuristik dan Rekayasa Masyarakat Menuju Era Global*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 1999), hlm 97-98

¹¹ Donny B.U., MSi, (online), *Internet Sebagai Media Dakwah Islami*
<http://www.detiknet.com/berita>, diakses 28 September 2005.

teknologi, yang semestinya dipandang sebagai alat, sering dianggap sebagai musuh, seakan-akan internet itu bukan suatu medium yang netral, tapi suatu subjek yang mengandung nilai-nilai dan pengaruh yang buruk bagi masyarakat. Internet bisa menjadi media yang efektif untuk dakwah antara lain karena sifatnya yang dapat diakses setiap waktu, sehingga berbeda dengan kunjungan ketempat kajian keislaman atau pengajian yang lebih membutuhkan waktu luang dan dibatasi oleh jarak."

Beberapa hari setelah serangan 11 September 2001 yang meruntuhkan dua menara kembar *World Trade Center* di Amerika, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pencarian informasi tentang Islam di internet. Serangan yang diyakini dilakukan oleh teroris yang dikaitkan dengan Islam, telah mendorong banyak pengguna internet mencari tahu tentang Islam. Bisa dibayangkan, betapa bagusnya kalau kita bisa memberikan informasi yang benar tentang Islam, karena tidak sedikit dari pengguna internet yang sudah mempunyai citra jelek tentang Islam. Sebuah website tentang Islam menampilkan tulisan besar pada homepagenya, "*Correct your information about Islam, The Misunderstood Religion*". Tulisan ini muncul karena di picu oleh sering terjadinya penyimpangan informasi tentang Islam yang seringkali diidentikkan dengan kekerasan dan terorisme.¹²

Hal ini ditegaskan pula oleh Alwi Shihab,¹³ cendekiawan Muslim yang pernah menjabat sebagai Menkokesra, "akhir-akhir ini telah terjadi pendangkalan pemahaman

¹² Fathul Wahid, *E-Dakwah*, hlm 27

¹³ Kompas Cyber Media, *Alwi Shihab Lebih Senang menulis dengan tangan*, (Online), <http://www.kompascybermedia.com/berita> Diakses 10 Juli 2006

tentang Islam dan adanya upaya pembelokan Islam menjadi yang ditakuti dan beringas." Semua itu terbukti dengan semakin gencarnya informasi dan berbagai pernyataan yang menyudutkan Islam. Mulai dari isu aksi terorisme yang dituduhkan terhadap orang-orang muslim, terjadinya pen-citra buruk-an terhadap Nabi Muhammad SAW. oleh media massa Denmark dalam bentuk kartun, hingga pernyataan Paus Benediktus XVI, bahwa Nabi Muhammad SAW. Menyebarkan keyakinannya dengan pedang.¹⁴

Semua informasi tersebut apabila tidak ditanggapi dengan serius dan bijak dapat memberikan dampak buruk yang luas, bukan saja sebagai fitnah bagi Islam dan ummatnya tetapi dapat mengakibatkan pendiskriditan dan intimidasi terhadap ummat Islam dan pada negara-negara Islam.

Perhatikan perubahan istilah pejuang menjadi teroris yang digunakan untuk mujahidin Afganistan. Media massa barat menggunakan istilah pejuang, karena saat itu Amerika memiliki kepentingan untuk mengusir pengaruh komunis dinegeri itu. Setelah kepentingan Amerika berubah, yakni ingin menguasai Afganistan maka perlawanan Mujahidin Afganistan berubah dengan istilah teroris Afghanistan.¹⁵

Media, termasuk media internet, sangat berperan dalam membentuk citra buruk Islam, maka salah satu cara untuk melawannya juga menggunakan media. Memberikan

¹⁴ 56 Menlu Negara-Negara Islam Desak Paus Cabut Pernyataannya tentang Islam
<http://www.eramuslim.com/depan/berita/dunia>, Diakses 28 September 2006

¹⁵ Wadjdi Farid, *Kebencian Barat Terhadap Gerakan Islam Ideologis*, (Jakarta Selatan; Wahyu Press, 2003) Hal. 77

informasi yang benar tentang Islam kepada dunia akan ikut andil dalam mengubah citra Islam. Disinilah peran Dakwah melalui internet menjadi penting. Secara khusus terdapat tiga alasan mengapa Dakwah melalui internet menjadi penting:

1. Muslim telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Di Indonesia Islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak, sedangkan didunia, Islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak kedua setelah Kristen. Hal yang sama juga terjadi di Amerika, Perancis dan Inggris. Pertumbuhan pemeluk Islam di Negara eropa lainnya dan Australia juga sangat pesat. Internet merupakan sarana yang mudah dan murah untuk selalu *keep in touch* dengan komunitas muslim yang tersebar di segala penjuru dunia.
2. Citra Islam yang buruk akibat pemberitaan satu sisi oleh banyak media barat perlu diperbaiki. Internet menawarkan kemudahan untuk menyebarkan pemikiran-pemikiran yang jernih dan benar serta pesan-pesan ketuhanan keseluruh dunia. Karena, dalam konteks ini, internet banyak digunakan untuk menyebarkan propaganda anti-Islam atau memberikan informasi tentang Islam yang salah, maka penggunaan internet merupakan salah satu cara efektif melawannya. Dalam kaitan ini, kita sekaligus melakukan dakwah ke komunitas non-muslim.
3. Pemanfaatan internet untuk dakwah, dengan sendirinya juga menunjukkan bahwa muslim juga bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan

peradaban yang ada, selama itu tidak bertentangan dengan aqidah. Di Negara-negara maju, media ini telah memudahkan muslim dalam mengelola dakwah nya dan berkomunikasi dengan anggota jama'ah lainnya.¹⁶

www.alsofwah.or.id merupakan salah satu situs yang menyuguhkan materi-materi dakwah. Situs ini didirikan oleh Yayasan Al-Sofwa, sebuah lembaga yang komitmen terhadap ilmu dan dakwah berdasarkan aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan manhaj (jalan) para Salaf Shalih (pendahulu ummat yang baik), berdiri pada tanggal 1 Jumadats Tsaniyah 1413 H / 25 Nopember 1992 M melalui Akte Notaris Anis Husin Abdat, SH. No. 46/1992 dan tercatat di Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 21/14 Januari 1993.¹⁷

Keadaan kaum muslimin di Indonesia yang masih banyak terpuruk ke dalam kesyirikan, bid'ah, khurafat dan amalan lain yang menyelisihi ajaran Islam serta terpuruk ke dalam kemiskinan melatarbelakangi berdirinya Yayasan Al-Sofwa. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, Yayasan Al-Sofwa turut bertanggung jawab untuk membantu mencerdaskan bangsa, memperbaiki aqidah dan akhlak masyarakat serta berusaha mengentaskan mereka dari keterpurukan yang dialami.¹⁸

¹⁶ Fathul Wahid, *E-Dakwah*, hlm 30

¹⁷ [www.alsofwah.or.id/Tentang kami//](http://www.alsofwah.or.id/Tentang_kami//) diakses 05 Februari 2007

¹⁸ Ibid [www.alsofwah.or.id/Tentang kami//](http://www.alsofwah.or.id/Tentang_kami//)

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yang timbul, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi dakwah yang diterapkan oleh situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah Islam dalam memberikan informasi Islam yang baik dan benar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah strategi dakwah yang diterapkan oleh situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah Islam dalam memberikan informasi Islam yang baik dan benar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Dari segi teoritis
 - a. Sebagai kontribusi pemikiran bagi civitas akademika Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam merumuskan karakteristik media dakwah yang efektif dan efisien dalam dakwah dan penyiaran agama Islam melalui internet.

- b. Menyumbangkan bahan kepustakaan dengan harapan dapat menjadi koleksi tulisan ilmiah yang bermanfaat.

2. Dari segi praktis

Sebagai salah satu panduan praktis bagi mahasiswa maupun instansi umum dalam mengembangkan dakwah dengan jaringan internet, sehingga dapat menghasilkan dakwah yang efektif.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menyelami bagaimana strategi yang digunakan situs www.alsofwah.or.id dalam berdakwah melalui media internet, peneliti mencoba melihat sisi penyajian materi, yang merupakan hasil dari rumusan strategi www.alsofwah.or.id sebagai sumber informasi Islam.

Strategi merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan segala kegiatan dalam mencapai tujuan suatu lembaga. Oleh karena itu perumusan strategi dakwah menjadi hal penting untuk dilakukan. Berbicara permasalahan strategi, maka persoalan ini tidak akan ada jenuhnya karena dalam kenyataannya, perberbedaan masalah, subyek atau hal-hal lain yang akan diteliti akan melahirkan strategi yang berbeda, seperti halnya dalam penelitian ini antara satu lembaga dengan lembaga yang lainnya. Kebijakan redaksional yang dianut juga akan menentukan strategi yang diambil oleh lembaga tersebut.

Penulis melakukan telaah pustaka terhadap beberapa skripsi yaitu :

Pertama pada penelitian Wahyu Fakhruddin (Dakwah 2005) yang berjudul “ *Strategi Dakwah Pesantren Virtual*)“. Dari penelitiannya Wahyu melihat strategi dakwah tersebut mencoba mengaplikasikan pesantren yang pada awalnya merupakan suatu lembaga yang kegiatannya dilakukan dikediaman seorang kiai, mesjid atau musholla, diterapkan pada situs internet yang cakupannya lebih luas dan tidak terikat tempat dan waktu. Karena media yang dipakai adalah internet, maka dinamakanlah lembaga ini pesantren Virtual.

Dalam penelitian Yadi Supriyadi (Dakwah 2003) dengan judul "*Strategi Dakwah Manajemen Qalbu Cooperation Melalui Teknologi Komunikasi Modern*" Penelitian ini melihat strategi dakwah yang dijalankan lembaga tersebut menitik beratkan pada perencanaan strategi dan asas-asas strategi dakwah yang dilakukan dengan menggunakan media seluler. Secara teoritis ada beberapa hal yang sama namun secara praktis terdapat perbedaan dalam waktu diterimanya pesan.

Dalam penelitian Dyah Ningrum Uli Rusyda (Dakwah 2005) yang berjudul "*Artikel Islami Pada Situs islamuda.com*" juga mengangkat media internet sebagai media dakwah, tetapi Dyah lebih menitik beratkan pada telaah tentang kriteria, realisasi dan tanggapan anggota, tidak pada strategi.

Penelitian penulis berbeda dengan penelitian yang sudah ada disini penulis lebih menekankan penelitian pada strategi dakwah yang diterapkan oleh situs

www.alsofwah.or.id, Beserta sisi materi situs www.alsofwah.or.id dalam menyajikan informasi tentang agama Islam.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Strategi Dakwah

a. Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani “*Stratego*” yang terdiri dari kata “*Stratos*” yang artinya tentara dan “*Ego*” pemimpin, yang berarti serangkaian manuver umum yang dilakukan untuk menghadapi musuh didalam pertempuran.¹⁹ Sedangkan menurut kamus Umum Bahasa Indonesia, strategi adalah siasat yang digunakan untuk mencapai suatu maksud.²⁰ Dari definisi tersebut jelas bahwa strategi pada mulanya berawal dari peristiwa peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun perkembangan selanjutnya, istilah ini berkembang tidak hanya dalam hal peperangan melainkan kegiatan manajemen, organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama.

¹⁹ M. M. Billah, *Manajemen Strategis*, sebuah makalah yang disampaikan dalam pelatihan kepemimpinan lembaga kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

²⁰ JS. Badadu & Sutan Muhammad S.A.W. Zain, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta; Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm 1357

Anwar Arifin mengartikan strategi sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai suatu tujuan.²¹

Menurut Prof. Dr. Onong Uchjana Effendy, M.A. ada empat poin strategi yang dapat diterapkan pada media informasi.²²

1) mengenali sasaran

Sebelum kita memberikan informasi, kita perlu mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi kita itu. Sudah tentu ini bergantung pada tujuan media dalam menyajikan informasi. Dalam mengenali sasaran ada dua faktor yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Faktor kerangka referensi, yaitu hasil dari pembentukan dalam diri dari paduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status social, ideology, cita-cita dan sebagainya. Kerangka referensi seseorang akan berbeda dengan orang lain.
- b) Faktor situasi dan kondisi, yang dimaksud dengan situasi disini ialah situasi komunikasi pada saat komunikan akan menerima pesan yang disampaikan. Situasi yang dapat menghambat dapat diduga sebelumnya, dapat juga datang dengan tiba-tibapada saat komunikasi dilangsungkan.

²¹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armico 1989), Hlm. 55

²² Prof. Dr. Onong Uchjana Effendy, M.A, *Ilmu Komunika, teori dan praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 35

Sedangkan yang dimaksud dengan kondisi disini ialah keadaan fisik dan psikis komunikan pada saat ia menerima pesan komunikasi. Komunikasi tidak akan efektif apabila komunikan sedang marah, sedih, bingung, sakit atau lapar.

2) Pemilihan Media Komunikasi

Jenis media komunikasi sangat banyak jumlahnya, mulai dari yang tradisional sampai yang modern yang dewasa ini banyak dipergunakan. Media komunikasi contohnya adalah seperti kentongan, bedug, surat, papan pengumuman, telepon, telegram, pamphlet, poster, spanduk, surat kabar, majalah, film, radio, televisi dan internet yang pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetakan, visual, aural, dan audio-visual.

Untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan dipergunakan. Mana yang terbaik dari sekian banyak media komunikasi tersebut tidak dapat ditegaskan dengan pasti, sebab masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

3) Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Sesuai dengan tujuannya, internet sebagai media komunikasi massa mempunyai fungsi untuk memberikan informasi, mendidik menghibur, dan mempengaruhi. Sudah dapat dipastikan, bahwa komunikasi dapat akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap pembaca, pendengaran penontonnya. Apabila pengaruhnya tidak ada, maka tujuan komunikasi itu sendiri tidak berjalan.

Komunikasi massa harus mempunyai efek menambah pengetahuan, mengubah sikap dan menggerakkan perilaku kita. Efek yang terjadi pada penerima pesan tersebut terdapat pada tiga aspek, yaitu²³;

a) efek kognitif

pembaca surat kabar atau majalah, pendengar radio, penonton televisi dan pengakses internet merasa mendapatkan tambahan pengetahuan setelah membaca, mendengar, menonton dan mengakses. Banyak ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh dari komunikasi tersebut, sehingga komunikasi atau media informasi dijadikan sebagai kebutuhan utama setiap hari. apabila media informasi tersebut telah berhasil menambah wawasan atau pengetahuan, maka sudah dilihat bahwa komunikasi telah mempunyai pengaruh kognitif.

²³ Drs. H. Mafri Amir, M.Ag. *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta; PT. Logos Wacana Ilmu, 1999) , hlm 31.

b) Efek Afektif

Komunikasi massa juga akan dapat memberikan dampak atau efek afektif pada khalayaknya. Efek afektif lebih berkonotasi kepada perubahan sikap dan perasaan. Ketika membaca berita sedih pada sebuah media, seseorang juga terseret pada perasaan sedih. Demikian juga sebaliknya, orang akan merasa gembira ketika menonton peristiwa lucu pada sebuah media.

c) Efek Behavioral

Setelah mendapatkan ilmu atau pengetahuan, lalu merasakan sesuatu, maka efek terakhir dari komunikasi adalah berubahnya perilaku dari komunikan. Bila seseorang membaca tentang penderitaan orang miskin, lalu dia tergerak dan memberikan bantuan, maka itu dinamakan efek prososial behavioral.

4) Peranan Komunikator

Faktor yang penting harus ada pada diri komunikator bila ia melancarkan komunikasi, adalah daya tarik sumber dan kredibilitas sumber.

a) Daya tarik sumber

Seorang komunikator akan berhasil dalam komunikasi, akan mampu mengubah sikap, opini dan perilaku komunikan melalui mekanisme daya tarik jika pihak komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta

dengannya. Dengan lain perkataan, komunikan merasa bahwa komunikator dengannya sehingga komunikan bersedia taat pada isi pesan yang dilancarkan oleh komunikator.

b) Kredibilitas sumber

Faktor kedua yang bisa menyebabkan komunikasi berhasil ialah kepercayaan komunikan pada komunikator. Kepercayaan ini banyak bersangkutan dengan profesi atau keahlian yang dimiliki oleh komunikator, selain itu konsistensi komunikator dalam memberikan informasi juga dapat mengambil hati komunikan.

b. Dakwah

Seperti yang telah diterangkan pada penegasan istilah sebelumnya, Istilah dakwah, secara etimologis berasal dari bahasa Arab دَعَا -يَدْعُو-دَعْوَةً yang mempunyai arti seruan, ajakan atau panggilan, sedangkan secara terminologis, kata dakwah berarti menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam.²⁴

²⁴ Isa Anshari, *Mujahid Dakwah*, (Bandung: Pt Diponegoro1995) hlm.17.

Dakwah yang pada intinya menyeru kepada Allah S.W.T. adalah kewajiban setiap muslim. Kesadaran ini penting ditanamkan pada setiap muslim. Allah S.W.T. berfirman dalam surat An-Nahl 16:123

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS.An-Nahl 16:125)²⁵

Ayat yang kedua mengindikasikan perlunya dakwah secara kolektif atau *Jama’iyah*.²⁶ Namun menurut hadits Rasulullah saw, dakwah juga merupakan kewajiban pribadi. Nabi Muhammad S.A.W. menyatakan

“Sampaikan dariku, meskipun hanya satu ayat” (HR. Bukhari)

Menyampaikan sebuah ayat tidaklah membutuhkan kecakapan yang tinggi. Hal ini menegaskan bahwa dakwah merupakan kewajiban setiap muslim dan tergantung kepada kemampuan yang dimilikinya. Muslim yang mempunyai

²⁵ Departemen Agama, Al-Qur’an dan Terjemah nya. (Jakarta: CV. Kallieda) hlm. 421

²⁶ Fathul Wahid, *E-Dakwah*, hlm 8

kecakapan tinggi akan mempunyai kecakapan dakwah yang lebih tinggi daripada yang kecakapannya sangat terbatas. Hadits berikut menegaskan kembali jenis dakwah personal (*Fardiyah*) ini.²⁷

“Barang siapa diantara kalian melihat kemungkaran maka hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya, lalu apabila ia tidak mampu maka hendaklah dengan lisannya, lalu apabila ia tidak mampu maka dengan hatinya, dan yang demikian itu adalah selemah-lemah iman”.(HR.Muslim)

Kewajiban dakwah kembali ditegaskan oleh ayat berikut yang menjelaskan bahwa tidak menyampaikan pesan atau menyembunyikan pengetahuan adalah pengingkaran terhadap Allah S.W.T.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَأَهْدَىٰ مِنْهُ بَعْدَ
مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ ۖ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ
اللَّعْنُونَ ﴿١٥٩﴾

“Sesungguhnya orang yang telah menyembunyikan apa yang telah kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah kami menerangkannya kepada manusia dalam Al-Kitab, mereka itu dilaknat Allah S.W.T. dan dilaknat (pula) oleh semua (mahluk) yang dapat melaknat” (QS. Al-Baqarah 2:159)²⁸

Karena dakwah adalah kewajiban setiap muslim, maka setiap muslim seharusnya memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dakwah.

²⁷ Ibid, hlm.8

²⁸ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah nya, hlm. 40

Pemahaman yang jelas ini akan membimbing usaha dakwah yang dilakukan kepada tujuan yang benar dan menghasilkan efek yang diinginkan.

Secara umum tujuan dakwah dapat diformulasikan sebagai berikut:

- 1) Membimbing manusia kepada agama Allah S.W.T.
- 2) Memberikan bukti kepada mereka yang menjauh atau menentang agama.
- 3) Melaksanakan kewajiban yang Allah S.W.T. berikan kepada kita, kaum muslim
- 4) Memuliakan kalimat Allah S.W.T. dimuka bumi.²⁹

2. Tinjauan Tentang Media Internet

a. Sejarah Internet di Indonesia

Pada latar belakang masalah penulis telah memaparkan sejarah awal kemunculan internet, maka pada bagian ini penulis memaparkan sekilas tentang sejarah internet di Indonesia.

Menurut Onno W. Purbo, perkembangan internet di Indonesia dimulai dengan diskusi yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang berada diluar negeri pada tahun 1989-1990an. Salah satu tempat diskusi yang terkenal adalah Indonesia@janus.berkeley.edu. Sejak saat itu banyak mailing list lain, terutama yang di-host server ITB dan egroups.com (kemudian dibeli

²⁹ Fathul Wahid, *E-Dakwah*, hlm. 10

oleh Yahoo, sehingga berganti nama menjadi yahoo groups.com) forum-forum diskusi ini menjadi sarana yang sangat strategis dalam pembangunan komunitas internet di Indonesia.³⁰

Indonesia secara resmi bergabung ke Internet sejak tahun 1993, dengan mendapat ccTLD (Country Code Top Level Domain) ID.³¹ Saat itu yang menjadi pemegang utamanya adalah RMS Ibrahim yang saat ini menjadi dosen di Fakultas Ilmu Komputer UI.

Sedangkan definisi dari internet sampai saat ini, banyak pakar mengalami kesulitan dalam mendefinisikannya secara komprehensif. Beberapa definisi tentang internet berdasarkan aspek-aspek tertentu adalah sebagai berikut:

- 1) Internet adalah sebuah system penghantar e-mail sedunia yang handal untuk transmisi ber-mega byte kedaerah terjauh dalam beberapa detik.
- 2) internet adalah sebagai *virtual library*, dimana kita dapat mencari berbagai macam literatur atau apapun untuk kepentingan study maupun kepentingan umum.
- 3) Internet juga dapat diartikan menurut bentuk fisiknya yaitu sebagai *World Wide Web* (jaringan sedunia). Computer yang menggunakan

³⁰ Syarif Hidayatullah, *Islam Virtual*, (Jakarta; Penerbit Mifta, 2003) hlm. 19

³¹ Kode ccTLD adalah pengenalan situs di internet, dimana Indonesia mendapat kode ID. Ibid, hlm. 19

komunikasi protocol *TCP (Transmission Control Protocol)* atau *IP (Internet Protocol)*"³²

Dari beberapa definisi diatas penulis mencoba menarik kesimpulan bahwa secara umum internet adalah sebuah jaringan global dengan jangkauan keseluruhan dunia yang dapat menghantar bermacam informasi untuk kepentingan study maupun kepentingan umum, dalam kapasitas ber-mega byte hanya dalam beberapa detik.

b. Perkembangan Pengguna Internet.

Banyak dari kegiatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari, dapat dibantu dengan internet. Berbagai lini kehidupan yang biasa kita geluti, bisnis dan ekonomi, pendidikan, hiburan dan lain-lain dapat terbantu dengan adanya internet. Materi yang disajikan di internet pun sesuai dengan berbagai bidang kehidupan tersebut. Begitu pula informasi yang tersedia bersifat dinamis, hal ini berarti apa yang disajikan hanya bertahan dalam hitungan menit atau bahkan dalam hitungan detik saja. Karena setiap saat akan ada perubahan yang terjadi dan setiap saat pula penyampaian informasi juga harus mengikuti perkembangan yang terjadi. Karena selalu ada *Up dating* informasi dari berbagai situs.

³² TCP adalah kumpulan aturan yang mengatur komunikasi pada internet, sedangkan IP adalah suatu standar system pengiriman data antara dua atau lebih computer. Dikutip dari makalah Siswanto Budi Wibiwo, Pengenalan dan pemahaman internet, (Yogyakarta; Kaledia Computer, Marketing Communication, 1996)

Data adopsi internet menunjukkan, bahwa pengguna internet terbesar masih berada di Negara-negara barat, seperti Amerika dan Eropa. Data juga menunjukkan bahwa pengguna internet diseluruh dunia telah mencapai 605 juta. Sebagian besar pengguna internet, sekitar 190 juta. Tinggal di Eropa. Disusul asia pasifik dengan dengan sekitar 187 juta pengguna, Amerika dan Kanada dengan 182 juta pengguna, Amerika latin dengan 33 juta pengguna, Afrika dengan 6 juta pengguna, dan timur tengah dengan 5 juta pengguna.³³

Sedangkan pengguna internet di Indonesia menurut Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII),³⁴ pelanggan internet Indonesia pada akhir 2005 mencapai 1.500.000 orang, pengguna internet sendiri diprediksikan mencapai 16.000.000 pemakai. hasil survey AC Nielsen mengungkapkan bahwa secara umum persentase pelanggan didominasi oleh penduduk Jakarta dan sekitarnya (49%), posisi kedua dihuni oleh pengguna internet yang tinggal di Surabaya (17%) menyusul Bandung (8%), Yogyakarta (7,6%), Medan (6%) , Semarang (4,9%), Makasar (2,9%), Denpasar (2,2%), dan Palembang (2,2%).³⁵

Melihat banyaknya pengguna internet ini memperlihatkan prospek yang cukup besar dalam penyebaran dakwah melalui internet dan strategi dakwah

³³ Fathul Wahid, *E-Dakwah*, hlm 89

³⁴ Marketing, Majalah Pemasaran dan Penjualan, No.08/V/Agustus 2005, *Profil Pengguna Internet*, Jakarta, hlm. 28

³⁵ Ibid, hlm. 34

yang bagaimanakah, yang tepat dalam menyiarkan dakwah dengan media internet ini akan menjadi objek penelitian dalam penulisan skripsi ini.

c. Internet Sebagai Media Dakwah Islam

1) Media Konsultasi Seputar Islam

Internet sebagaimana media komunikasi lain, bisa dimanfaatkan sebagai forum komunikasi. Untuk media konsultasi di internet bisa terbagi-bagi atas jenis layanan yang dilakukan. Yang paling banyak tentu melalui form-form isian, yang ada disitus-situs konsultasi Islam. Ada juga konsultasi yang dikirim via e-mail ke alamat pengasuh. Pada kedua cara ini, pertanyaan disimpan untuk kemudian untuk kemudian dijawab oleh pengasuh rubrik. Untuk konsultasi yang langsung dan interaktif dapat melalui layanan *chatting* atau *video conference*. Beberapa *server chat* dan situs muslim biasanya membuat jadwal pada waktu tertentu. Cara ini memiliki kelebihan untuk memastikan bahwa jawaban yang diterima benar-benar memuaskan sipenanya, karena bisa dilakukan dengan dua arah.³⁶

2) Mencari Berita Islam Terpercaya

Pemberitaan di internet sama halnya dengan pemberitaan pada media komunikasi massa lainnya, yang terbagi atas beberapa seksi pemberitaan. Misalnya ada pemberitaan mengenai politik, ada pemberitaan mengenai olahraga, ada pemberitaan mengenai olahraga, dan lain-lain. Begitu pula

³⁶ Syarif Hidayatullah, *Islam Virtual*, hlm. 97

pemberitaan mengenai Islam. Kini hadir beberapa situs web dengan materi pemberitaan spesifik tentang Islam.³⁷

Pemberitaan dengan materi spesifik tentang Islam, bukanlah suatu upaya mengalienasikan diri dari dunia pemberitaan global. Justru karena begitu kerasnya arus informasi yang memberitakan ummat Islam secara tidak proporsional, maka dibutuhkan suatu media pemberitaan tersendiri yang bisa memberikan pemberitaan secara seimbang dan objektif terhadap nasib umat Islam khususnya.

Contoh pemberitaan yang spesifik tentang Islam adalah pemberitaan yang ada di Eramuslim (www.eramuslim.com), Swara muslim (www.swaramuslim.net), Islam-online (www.islam-online.net) dan beberapa lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan penelitian pada situs www.alsofwah.or.id. Sebuah situs yang komitmen terhadap ilmu dan dakwah berdasarkan aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan manhaj (jalan) para Salaf Shalih (pendahulu ummat yang baik)³⁸ situs ini banyak memiliki feature yang cukup lengkap dan menarik. Diantaranya, berita dunia Islam nasional dan internasional, Bulletin jum'at An-nur, Doa dan bacaan dari al-Qur'an dan Sunnah, Fatwa-fatwa Islam, Hadis (Syarah dan ilmu hadis),

³⁷ Ibid, hlm 88

³⁸ [www.alsofwah.or.id/Tentang kami](http://www.alsofwah.or.id/Tentang_kami), Diakses 05 Februari 2007

Kumpulan khotbah jum'at, Kisah-kisah Islam, Mu'jizat Qur'an dan Sunnah, Tafsir ayat dan ilmu al-Qur'an, Keluarga sakinah, Tarikh Islam, Tokoh-tokoh Islam.³⁹

Situs ini di up-date setiap hari. Sehingga artikel dan berita yang ditampilkan dapat mengikuti perkembangan yang ada khususnya dunia Islam.

3) Internet Sebagai Sumber Mencari Referensi Islam

Internet bisa dianggap suatu tempat penyimpanan terbesar bagi segala informasi yang ingin kita masukkan. Demikian pula dengan Dakwah, internet dapat dijadikan sebagai tempat untuk menampung referensi untuk dakwah. Kalau dulu ayat al-Qur'an dituliskan dalam kertas, kemudian berkembang disimpan kedalam media penyimpanan digital seperti CD-ROM, maka kini sudah ada penyimpanan secara online yaitu diinternet. Kita juga dapat mencari jadwal waktu shalat diberbagai belahan dunia di internet.⁴⁰

³⁹ www.alsofwah.or.id/Menu, Diakses 05 Februari 2007

⁴⁰ Syarif Hidayatullah, *Islam Virtual*, hlm. 112

3. Tinjauan Tentang Informasi Islam.

Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat cepat, kemajuan yang belum pernah dialami umat manusia sebelumnya, kemajuan yang oleh sebagian ahli dianggap sebagai suatu Rahmat dan oleh sebagian yang lain dianggap sebagai ancaman yang harus diwaspadai.

Namun yang jelas, disadari atau tidak, ledakan kemajuan teknologi tersebut merambat hampir keseluruhan aspek kehidupan individu, masyarakat dan Negara. Demikian hebatnya pengaruh yang ditimbulkan oleh teknologi tersebut, mengakibatkan perubahan tidak hanya terjadi pada perilaku manusia semata melainkan juga lingkungan dimana manusia itu tinggalpun mengalami perubahan.

Karena percepatan kemajuan teknologi informasi yang semakin lama semakin tinggi didalam melakukan proses perubahan pada masyarakat, maka para ahli menyebutnya sebagai sebuah revolusi. Frederick Williams. Dalam *The Communication Revolution* menyebutkan bahwa premis pokok dari revolusi komunikasi adalah bahwa ledakan teknologi komunikasi mutakhir seperti Komputer dengan jaringan internet, telepon seluler, satelit dan lain sebagainya, tampaknya sedang merubah karakteristik lingkungan manusia.⁴¹

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Williams Disseyanake, mengartikan revolusi komunikasi sebagai peledakan teknologi komunikasi seperti terlihat melalui meningkatnya penggunaan *satelit*, *mikroprosesor*, jaringan internet

⁴¹ Ibid, hal. 1

dan pelayanan radio bertahap tinggi, dan perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi yang ditimpa oleh bidang sosial, ekonomi, politik, kultural dan gaya hidup manusia.⁴²

Beberapa adagium yang telah dikemukakan oleh para pemerhati perkembangan komunikasi modern memperlihatkan kepada setiap manusia bahwa informasi salah satu unsur konstitutif dalam suatu masyarakat. Straubhar, menyatakan bahwa masyarakat informasi adalah masyarakat yang mempunyai aktivitas ekonomi, politik, sosial melalui proses produksi, konsumsi dan distribusi informasi, masyarakat informasi ditandai dengan intensitas yang tinggi atas pertukaran dan penggunaan teknologi komunikasi.⁴³

Dari pemaparan diatas tentang bagaimana pentingnya peranan informasi dalam membangun suatu peradaban, Syarif Hidayatullah, salah seorang pengurus situs Ukhuwah.or.id. menyebutkan "Informasi saat ini merupakan kunci kekuatan yang menentukan keberhasilan. Maka dari itu bila ingin menguasai dunia, kuasai jaringan dan teknologi informasi."⁴⁴

⁴² Ibid, hal. 1

⁴³ Eka Wenats Wuryanta, Jurnal Komunikasi, *Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi*, (Yogyakarta; Desember, 2004, Volume I Nomo2), hal. 132

⁴⁴ Sinar Harapan, *Situs Islam Di Indonesia Antara Dakwah dan Jebakan Aqidah*, (Online), <http://www.sinar.harapan.com>., Diakses 28 Agustus 2006.

Pernyataan dari Syarif Hidayatullah diatas selas dengan empat fungsi media informasi⁴⁵, yaitu;

a. Fungsi Menyiarkan Informasi

Menyiarkan informasi adalah fungsi dari media informasi yang pertama dan utama. Masyarakat membeli surat kabar, menonton televisi dan mengakses internet dikarenakan mereka memerlukan informasi mengenai berbagai hal dari berbagai belahan dunia ini

b. Fungsi mendidik

sebagai sarana pendidikan, media informasi memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khlayak bertambah pengetahuannya.

c. Fungsi menghibur

hal-hal yang bersifat menghibur biasa dimuat dimedia untuk mengimbangi berita-berita berat (hard news) dan artikel-artukel yang berbobot. Isi yang bersifat hiburan bisa berbentuk, cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang hingga karikatur.

d. fungsi mempengaruhi

fungsi mempengaruhi adalah fungsi yang memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Media dapat membentuk opini khalayak

⁴⁵ Prof. Onong Uchjana Effendy.,M.A, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung; PT Citra Adtya Bakti, 2003) hlm, 93

baik itu kearah yang positif atau negatif. Bahkan media juga mampu menggerakkan seseorang untuk bertindak sesuatu.

Bukti dari besarnya pengaruh media informasi adalah seperti pada tragedy 11 September 2001 lalu, pemberitaan yang dikeluarkan oleh CNN dan BBC secara cepat tetapi tidak tepat dan tidak dapat dipertanggung jawabkan telah membentuk opini dunia dengan seketika, bahwa pelaku teror tersebut adalah orang-orang muslim yang pada akhirnya terungkap bahwa bukti-bukti yang ada dapat dipatahkan.⁴⁶

Tragedi yang memakan korban ribuan jiwa itu seakan memicu aksi-aksi peledakan bom disetiap penjuru dunia. Apalagi George W.Bush memanfaatkan peristiwa ini dngan mempropagandakan '*War Against Terrorism*'-nya untuk menguasai dunia dan hasilnya, setiap negara dipaksa untuk memilih: mendukung AS atau menentang AS. Ini terlihat jelas dari pernyataan Bush yang bernada mengancam: "*Either you are with us or you are with the terrorist?*" Hampir semua media di AS (TV, Radio dan media cetak) mengutip keterangan resmi dari penyelidik (CIA dan FBI) tanpa disertai dengan sikap kritis untuk menyaring informasi panas tersebut.⁴⁷

⁴⁶ Tim Redaksi Hot Copy, *Osama Bin Laden. Teroris atau Mujahid ?*, (Jakarta: PT Gramedia, 2001), hlm. 69

⁴⁷ Buletin Studia, Islam Teroris dan Amerika, Edisi 161, Tahun Ke-4, (Online), <http://TabloidSuaraIslamOnline>, diakses 08 Maret 2007

Dalam menangkis isu-isu dan berita miring yang merugikan umat Islam secara teoritis tentu media massa Islam berada di barisan paling depan. Pangeran Sultan bin Abdul Aziz, putera mahkota Kerajaan Arab Saudi, dalam sambutan pembukaan Konferensi menteri-menteri Penerangan negara-negara anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) mengatakan "Kaum Muslimin sekarang ini sangat membutuhkan media. Kebutuhan ini dinilai mendesak" karena gempuran atas citra Islam begitu keras di Amerika Serikat dan Eropa yang telah mencoreng wajah Islam dan mengimbau para pengusaha muslim menginvestasikan dananya di media untuk bisa mengimbangi media barat yang menyudutkan Islam."⁴⁸

Prasangka dan kebencian Amerika terhadap Islam dan arab (timur tengah), memang tidak dapat dihindari pertumbuhannya. Media massa barat gencar menampilkan informasi-informasi yang keliru dan tidak berimbang tentang Islam. Penganut Islam dan orang arab digambarkan sebagai kaum bar-bar yang mengancam "manusia beradab" dalam hal ini Amerika dan Israel (yahudi).

Sekarang ini terbuka lapangan pertempuran baru tempat berjihad (berperang) yaitu di dunia maya (Cyber Space) dengan media internet. Dalam beberapa bulan terakhir, bermunculan situs-situs bagai jamur di musim hujan, yang memberikan berbagai alternatif informasi tentang kondisi umat. Namun seiring

⁴⁸ Republika Online, Jurnal Haji, *Kaum Muslim Membutuhkan media*, (Online), <http://www.republika.co.id>, diakses 10 Januari 2006

dengan itu kita harus waspada terhadap situs-situs yang memberikan informasi yang tidak jelas bahkan menyesatkan kita.

Firman Allah SWT dalam surah At-Tawbah 9:5

“Perangilah (musuh mu) orang-orang musyrik dimanapun kamu

temukan (Al-Quran-At-Tawbah. 9:5)⁴⁹

Hanya dengan cara-cara seperti inilah ummat Islam dapat memberikan counter terhadap pemberitaan Amerika dan Yahudi yang selalu memutar balikkan fakta.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, hal ini diperlukan agar penelitian lebih terarah dan rasional. Untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang diangkat, karena metode berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang optimal dan dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁰

Berdasarkan dari data yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, sedangkan definisi penelitian kualitatif adalah suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkarakteristik kualitatif (misalnya data

⁴⁹ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah nya, hlm.

⁵⁰ Anton Baker, Metode Filsafat, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986),hm. 10

tersebut berupa data non-numerik transkripsi verbatim atas wacana subjek, catatan lapangan dari studi observasi partisipan atau data yang berupa arsip atau dokumen)⁵¹.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin meneliti materi dakwah yang diterapkan situs www.alsofwah.or.id, dalam hal penerapan strategi sebagai media dakwah Islam dalam memberikan informasi yang baik dan benar tentang islam, bukan untuk menguji hipotesis. Selain itu, peneliti menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mencari data-data yang dapat dijadikan bahan penelitian, baik berupa arsip atau dokumen yang terdapat pada situs www.alsofwah.or.id, sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan penulis yaitu :

Bagaimanakah strategi dakwah yang diterapkan oleh situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah Islam dalam memberikan informasi tentang agama Islam?

Adapun corak penelitian kualitatif yang dipilih adalah analisis interpretatif, yang artinya dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari situs www.alsofwah.or.id dan telah diklasifikasikan akan ditafsirkan oleh peneliti, penelitian ini mendasarkan penelitiannya pada penafsiran peneliti (*Subjective*)⁵²,

Analisis interpretatif sesuai dengan penelitian yang peneliti laksanakan karena pendekatan interpretatif mendasarkan diri pada penafsiran peneliti pada teks dari data-

⁵¹ Dedy Mulyana , *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2002), hlm. 147

⁵² Martyn Hammersley, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Jawa Pos Press, 2004), hlm 74

data situs www.alsofwah.or.id yang telah terkumpul dan telah diklasifikasikan. Karena dengan menafsirkan teks, peneliti akan mampu mengungkapkan makna yang terkandung dalam teks, baik yang tersurat maupun yang tersirat⁵³, sehingga dapat diketahui isi dari materi dakwah pada situs www.alsofwah.or.id dalam meluruskan penyimpangan informasi terhadap Islam berkaitan tuduhan Islam sebagai agama teroris.

1. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian yang peneliti jadikan sumber data dalam penelitian ini adalah situs www.alsofwah.or.id yang didirikan oleh Yayasan Al-Sofwa, sebuah lembaga yang komitmen terhadap ilmu dan dakwah berdasarkan aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan manhaj (jalan) para Salaf Shalih (pendahulu ummat yang baik), yayasan ini berdiri pada tanggal 1 Jumadats Tsaniyah 1413 H / 25 Nopember 1992 M melalui Akte Notaris Anis Husin Abdat, SH. No. 46/1992 dan tercatat di Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 21/14 Januari 1993.

Adapun yang menjadi obyek penelitian disini adalah rubrik dan materi dakwah yang terdapat pada situs www.alsofwah.or.id.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipergunakan terdiri dari :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian ini yaitu rubrik-rubrik dan

⁵³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2005), hlm 61

program-program yang terdapat pada situs, dokumentasi berita-berita dan artikel-artikel yang dimuat pada situs www.alsofwah.or.id.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari situs-situs lain, buku-buku, koran dan artikel yang mendukung dalam peneitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data Dengan Teknik Dokumentasi

Metode Pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang lengkap, obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang berkaitan erat dengan permasalahan yang berkaitan dalam skripsi ini dan kesemua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh.

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menyelidiki buku-buku, majalah, surat kabar, laporan program, artikel internet dan lain sebagainya.⁵⁴ Berdasarkan pengertian tersebut penelitian dengan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian ini. Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum situs www.alsofwah.or.id yang antara lain sejarah berdirinya, kepengurusan, tujuan, perekrutan anggota, sistematika dana., selain itu teknik pengumpulan data juga

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 85.

digunakan dalam mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian ini, baik dari situs www.alsofwah.or.id sendiri, situs-situs internet lain, buku, majalah maupun artikel-artikel koran.

Peneliti telah melakukan browsing (pelacakan/pencarian di internet) data-data yang mendukung terhadap penelitian ini selama 32 jam yang terbagi dalam 16 kali akses internet.

4. Analisa Data

Setelah data terkumpul peneliti akan menganalisa dengan teknik analisa pendekatan *interpretative* yaitu dengan menarik kesimpulan dan menginterpretasikan data atas dasar tinjauan analisis materi dakwah dalam teks tersebut. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data
- b. Menyusun dan mengklasifikasikan data
- c. Menganalisa data
- d. Menginterpretasikan data

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti uraikan tentang strategi dakwah internet yang dilakukan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah Islam yang sekaligus sebagai suplemen informasi Islam bagi para pengguna internet, maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini dapat peneliti sampaikan kesimpulan sebagai berikut

1. Strategi dakwah internet dalam penelitian ini banyak menggunakan teori-teori dari ilmu komunikasi, karena penulis melihat bahwa media internet merupakan salah satu perpanjangan tangan dari proses komunikasi. Media memiliki empat fungsi utama yaitu :
 - a. Menyiarkan Informasi, keseluruhan dari isi rubrik pada situs www.alsofwah.or.id memiliki nilai jual sebuah informasi, mulai dari berita dunia Islam, hingga pada iklan yang terdapat pada situs www.alsofwah.or.id.
 - b. Fungsi mendidik, dalam menjalankan perannya sebagai alat pendidik massa, situs www.alsofwah.or.id memuat berbagai artikel yang dapat memberikan pemahaman yang benar tentang Islam.
 - c. Fungsi menghibur, situs www.alsofwah.or.id memuat jenis tulisan yang sekiranya dapat memberikan relaksasi pada para netter, hal ini dilakukan untuk mengimbangi berita-berita dan artikel yang berat dan berbobot.

- d. Fungsi mempengaruhi, secara implisit, fungsi mempengaruhi pada situs www.alsofwah.or.id terdapat pada rubrik berita dunia Islam, sedangkan secara eksplisit terdapat pada rubrik kajian, analisis, Fiqh dan rubrik-rubrik lainnya.
2. Materi-materi yang dimasukkan pada situs www.alsofwah.or.id oleh pengelola situs, mengangkat permasalahan yang banyak dijumpai oleh umat muslim, hal ini dilakukan setelah mendapat beberapa respon, berupa pertanyaan yang diajukan ke rubrik konsultasi dan diskusi. Langkah seperti ini membuat situs www.alsofwah.or.id dapat bertindak dengan fleksibel mengikuti perkembangan yang ada. Ini adalah salah satu strategi situs www.alsofwah.or.id dalam berdakwah dengan media internet
3. Dalam pelaksanaan dakwah dengan media internet, situs www.alsofwah.or.id menggunakan beberapa poin strategi yaitu;
 - a. Mengenal sasaran
www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah Islam memfokuskan tujuan pada kesejahteraan dan kejayaan Islam, sehingga sasaran yang dituju tidak terbatas kepada netter muslim tetapi juga kepada yang non muslim.
 - b. Pemilihan media.
 Ditentukannya internet sebagai media informasi Islam oleh situs www.alsofwah.or.id didasarkan kepada berbagai kelebihan internet yang dimiliki internet. Selain itu hal ini, juga untuk menunjukkan bahwa umat

muslim dapat mengikuti perkembangan teknologi. Tetapi walaupun internet memiliki berbagai kelebihan, diperlukan langkah-langkah untuk mempromosikan dan menarik hati para pengguna internet. Dalam hal ini situs www.alsofwah.or.id menggunakan dua poin strategi;

- c. mendaftarkan situs www.alsofwah.or.id pada mesin pencari. Untuk mengenalkan situs www.alsofwah.or.id kepada pengguna internet yang belum mengenal atau belum pernah mengunjungi situs www.alsofwah.or.id pengelola situs mendaftarkan websitenya kepada mesin pencari.
- d. *Heart lock in* (Penguncian hati). Hal ini sangat perlu dilakukan untuk menjaga agar para netter selalu mengunjungi situs www.alsofwah.or.id.

B. Saran-saran

1. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Mahasiswa UIN

Pengetahuan dan keahlian dalam bidang internet sangat diperlukan bagi para mahasiswa agar mampu bersaing dalam era teknologi. Dengan adanya teknologi internet yang memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media lain, maka perlu adanya sebuah usaha dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam mengakses internet sebagai sumber referensi studi.

Dengan pertimbangan bahwa media internet pada saat ini sudah digunakan dalam berbagai bidang ekonomi, bisnis, pemasaran, pemerintahan hingga pendidikan, Bahkan pada saat pemerintah telah mulai mengenalkan media internet kepada siswa-siswa di Sekolah Dasar, peneliti berharap internet dimasukkan sebagai salah satu mata kuliah tersendiri, sebagaimana mata kuliah jurnalistik dan retorika. Karena peneliti melihat adanya peluang dakwah yang sangat luas pada media internet, Media internet yang memiliki sifat yang mendunia dan tidak terpenjara oleh tempat dan waktu, memungkinkan para penggunanya untuk melakukan akses keinternet di mana pun dan kapan pun. sehingga diharapkan para mahasiswa dapat membuat portal Islam atau bahkan website dengan visi dan misi dakwah.

2. Situs www.alsofwah.or.id

Peneliti berharap kepada pengelola situs www.alsofwah.or.id agar memperkaya perbendaharaan artikel-artikel yang ada. Karena peneliti melihat masih adanya kekosongan artikel pada beberapa kolom yang ada dalam beberapa rubrik.

Peneliti juga berharap pengelola situs www.alsofwah.or.id memberikan kesempatan kepada pengkaji dan pemikir muslim lainnya, khususnya dari kalangan mahasiswa, dalam menuangkan hasil pemikirannya pada situs www.alsofwah.or.id.

C. Penutup

Puji dan syukur yang tiada terkira peneliti haturkan kehadirat Allah swt, karena atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Akhirnya penelitian ini dapat peneliti selesaikan dengan nsegala kemampuan yang ada. Tak lupa shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Peneliti menyadari bahwa disana-sini terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadari, tiada gading yang tak retak, maka kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Sebagai puncak dari penutup ini, tiada kata indah yang patut peneliti untai melainkan hanya secercah kalimat yaitu mencipta yang tak sempurna masih lebih baik daripada kemandulan yang sempurna. Tiada usaha besar akan berhasil tanpa dimulai dari yang kecil. Semoga Allah meridhai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Isa, *Mujahid Dakwah*, Bandung : PT Diponegoro 1995.
- Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi*, Bandung : Penerbit Armico, 1989
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998
- Amd, Widodo Dkk. *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta : Penerbit Absolut, 2001
- Al-Dakwah, Edisi 1877, *Keadilan dalam Islam*, Jakarta, 23 Januari 2003.
- Badadu, JS. & Sutan Muhammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta; Pustaka Sinar Harapan, 1994
- Baker, Anton, *Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986
- Billah, M. M., *Manajemen Strategis*, sebuah makalah yang disampaikan dalam pelatihan kepemimpinan lembaga kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Chirzin, Muhammad M.ag. *Kontroversi Jihad di Indonesia*, Yogyakarta ; Pilar Media, 2006.
- Cipta Adi Pustaka, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Letter I, Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka, 1989
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah nya*, Jakarta : CV. Kallieda
- Eka Wenats Wuryanta, Jurnal Komunikasi, *Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi*, Volume I Nomo2 Yogyakarta : Desember, 2004,
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta : LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2005
- Hammersley, Martyn, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Jawa Pos Press, 2004

Hidayatullah, Syarif, Zulfikar S darmawan, *Islam Virtual*, Ciputat, Penerbit Mifta, 2003

[http://TabloidSuaraIslamOnline/Buletin Studia, Islam Teroris dan Amerika](http://TabloidSuaraIslamOnline/Buletin%20Studia,%20Islam%20Teroris%20dan%20Amerika), Edisi 161, Tahun Ke-4, (Online), diakses 08 Maret 2007

Marketing, Majalah Pemasaran dan Penjualan, No.08/V/Agustus 2005, *Profil Pengguna Internet*, Jakarta.

Mahayana, Dimitri, *Menjemput Masa Depan; Futuristik dan Rekayasa Masyarakat Menuju Era Global*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999,

Mulyana, Dedy , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2002

Qardhawi, DR Yusuf, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, jilid II, Jakarta, Gema insani pers, 1995.

Rahman, Fazlur, *Tema Pokok Al-Qur'an*, Bandung : Penerbit Pustaka, 1996

Rakhmat, Jalaluddin, DRS. M.SC, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2004

Shihab, M.Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung : Penerbit Mizan, 1996

SetupQuranInWord, 2003 Company: Taufiq Product inc. master size: 986 kb.

Tim Redaksi Hot Copy, *Osama Bin Laden, Teroris atau Mujahid?*, Jakarta : PT Gramedia, 2001

Peter, Salim. Drs, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer jilid pertama*, Jakarta : Modern English Press, 1991

Wahid, Fathul, *E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media 2003

Wadjdi, Farid, *Kebencian Barat Terhadap Gerakan Islam Ideologis*, (Jakarta Selatan; Wahyu Press, 2003) Hal. 77

Wibowo, Siswanto Budi, *Pengenalan dan pemahaman internet*, Yogyakarta; Kaledia Computer, Marketing Communication, 1996

www.alsofwah.co.id/home//Diakses 23 November 2007

www.alsofwah.co.id/memberinfoalsofwah///Diakses 23 november 2007

www.detiknet.com/berita///Donny B.U., MSi, (online), *Internet Sebagai Media Dakwah Islami* [diakses 28 September 2005](#).

www.erasmuslim.com/depan/berita/dunia///56 *Menlu Negara-Negara Islam Desak Paus Cabut Pernyataannya tentang Islam*, Diakses 28 September 2006

www.erasmuslim.com/artikel/baca///*Bahaya narkoba*. Diakses 23 November 2007.

www.kompascybermedia.com/berita///Alwi Shihab *Lebih Senang menulis dengan tangan*, (Online), Diakses 10 Juli 2006

www.republika.co.id/ Republika Online, Jurnal Haji, *Kaum Muslim Membutuhkan media*, (Online), Diakses 10 Januari 2006

www.sabili.ci.id///*Jihad dalam Islam*, Diakses 23 November 2007

www.sinarharapan.com///*Situs Islam Di Indonesia Antara Dakwah dan Jebakan Aqidah*, (Online), Diakses 28 Agustus 2006.

www.swaramuslim.net///*Umat muslim ditengah peradaban modern*, Diakses 23 November 2007

www.ukhuwah.or.id/artikel///*Islam memuliakan keturunan yang sehat*. Diakses 23 November 2007

CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Mujahid Ramdhani
 Tempat, Tanggal Lahir : Martapura, 10 Juli 1982
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. Dharmapraja VI RT 12 No 59, Banjarmasin,
 Kalimantan Selatan 70549

I. Data Pendidikan

- SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, lulus tahun 1995
- MTs Pon-Pes Darul Hijrah, Martapura, lulus tahun 1998
- MAN II Banjarmasin, lulus tahun 2001

II. Kegemaran

- Membaca
- Menulis
- Berpetualang
- Berorganisasi
- Browsing internet
- Otak-atik komputer

III. Pengalaman

- Diklat KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga.
- Relawan PMI Daerah Yogyakarta, untuk bencana alam Gempa Yogyakarta.
- Magang Wartawan Solopos, selama tiga bulan.

IV. Skill

1. Bisa mengoperasikan
 - Microsoft Office Word 2003
 - Microsoft Office Excel 2003
 - Microsoft Office Power Point
 - Corel Draw 12
 - Adob Photoshop 7.0
2. Bisa menginstal Windows 98, Windows XP dan windows ME